

## **Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Pelaku Usaha Jamur Tiram di Desa Cibitung Kecamatan Munjul Kabupaten Pandeglang**

### ***Training and Assistance in Recording Financial Reports of Oyster Mushroom Business Personnel in Cibitung Village, Munjul District, Pandeglang Regency***

<sup>1</sup>Siti Epa Hardiyanti, <sup>2</sup>Akhmadi

<sup>1</sup>Program Studi Perbankan dan Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten

<sup>2</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten

Korespondensi: S. E. Hardiyanti, [siti.epa.hardiyanti@untirta.ac.id](mailto:siti.epa.hardiyanti@untirta.ac.id)

Naskah Diterima: 14 Agustus 2021. Disetujui: 25 Juni 2022. Disetujui Publikasi: 13 September 2022

**Abstract :** This community service aims to improve the skills of recording financial statements for Oyster Mushroom business entrepreneurs in Cibitung Village, Munjul District, Pandeglang Regency. The methods or services offered in this community service are providing teaching in the financial sector through Lecture, Tutorial, Practice, Discussion, mentoring, and evaluation methods regularly during service activities. The problem faced by partners is that in the oyster mushroom business that was pioneered so far, there has been no recording of financial statements, so the partner's business has not experienced significant development, even personal funds and business funds are often mixed into one, so this activity is right on target for the oyster mushroom business entrepreneur at the village because of the services we offer, namely knowledge in the field of finance. The participants' enthusiasm in filling out the practice questions shows that this training and assistance in the financial sector is highly expected by the oyster mushroom business actors in the village of Cibitung. The result of implementing this service activity is the achievement of productive partners where their knowledge increases about their business's financial report recording system and the publication of service articles in accredited journals. So that the results of this service will open new insights for other researchers, especially in the financial sector, that simple financial reports are easier to understand by the business entrepreneur in disadvantaged areas than digital financial reports.

**Keywords:** *Home Industry, financial statements, community service.*

**Abstrak:** Tujuan dari Pengabdian masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan keahlian pencatatan laporan keuangan para pelaku usaha Jamur Tiram di Desa Cibitung, Kecamatan Munjul Kabupaten Pandeglang. Metode atau pun jasa yang ditawarkan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan pengajaran bidang keuangan melalui metode Ceramah, Tutorial, Praktik, Diskusi, pendampingan dan evaluasi secara rutin selama periode kegiatan pengabdian. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu usaha jamur tiram yang dirintis selama ini belum ada pencatatan laporan keuangan, sehingga usaha mitra tidak mengalami perkembangan yang cukup signifikan bahkan seringkali dana pribadi dan dana usaha tercampur menjadi satu, sehingga kegiatan ini tepat sasaran bagi para pelaku usaha jamur tiram di Desa tersebut karena jasa yang kami tawarkan yaitu ilmu pengetahuan dalam bidang

keuangan. Antusiasme peserta dalam mengisi soal-soal latihan/praktek, memperlihatkan bahwa pelatihan dan pendampingan dalam bidang keuangan ini sangat diharapkan oleh para pelaku usaha jamur tiram di desa Cibitung. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu tercapainya mitra produktif dimana pengetahuan mereka bertambah tentang sistem pencatatan laporan keuangan bagi usahanya, dan terpublikasinya artikel pengabdian di Jurnal yang terakreditasi. Sehingga hasil pengabdian ini akan membuka wawasan baru bagi para peneliti lain, khususnya bidang keuangan bahwa sesungguhnya laporan keuangan yang sederhana lebih mudah dipahami oleh para pelaku usaha di daerah tertinggal dibandingkan menggunakan laporan keuangan digital.

**Kata kunci:** *Industri rumah tangga, laporan keuangan, pengabdian pada masyarakat.*

## **Pendahuluan**

Usaha Jamur tiram di Indonesia merupakan usaha yang memiliki prospek yang sangat baik untuk dikembangkan. Bahkan banyak restoran, kafe dan hotel yang menghadirkan menu jamur sebagai menu andalannya. Budidaya Jamur Tiram merupakan salah satu peluang agribisnis atau bisnis di bidang pertanian yang menguntungkan. Usaha budidaya jamur tiram dapat dikatakan sebagai peluang bisnis dengan modal yang tidak terlalu besar. Bahkan prosesnya, dari mulai pembibitan hingga panen tidak memakan waktu yang terlalu lama atau dapat dikatakan perputaran uangnya cukup cepat.

Desa Cibitung merupakan salah satu desa tertinggal di Kecamatan Munjul Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten yang memiliki luas wilayah 7,75 KM<sup>2</sup> (Statistik, 2020). Berdasarkan data BPS tahun 2020 tercatat bahwa para pelaku industri kecil yang terdapat di Kecamatan Munjul sebanyak 28 industri kecil, dan salah satu diantaranya yaitu para pelaku usaha jamur tiram. Khalayak sasaran program pengabdian ini yaitu seorang ibu rumah tangga sekaligus perintis pertama pelaku usaha jamur tiram di desa Cibitung bernama Ibu Sutianah.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu usaha jamur tiram yang dirintis oleh mitra selama ini belum ada pencatatan laporan keuangan, sehingga usaha mitra tidak mengalami perkembangan yang cukup signifikan bahkan seringkali dana pribadi dan dana usaha tercampur menjadi satu. Meski selama ini mitra tidak pernah melakukan pencatatan keuangan usahanya, akan tetapi kini dari hasil penjualan yang diperolehnya, mitra dapat membeli kendaraan operasional sendiri dan dapat memperkerjakan 5 – 11 orang karyawan. Selain itu, Mitra hanya mengira-ngira bahwa keuntungan yang ia peroleh selama satu bulan yaitu sekitar Rp. 12.000.000, karena tidak adanya pencatatan keuangan maka mitra setiap bulannya hanya mengira-ngira berapa banyak keuntungan yang sudah ia peroleh.

Setiap usaha yang normal dan baik tentunya membutuhkan pencatatan laporan keuangan agar dapat mengetahui kondisi keuangan demi memajukan usahanya. Laporan Keuangan yang dibutuhkan oleh suatu usaha atau bisnis umumnya memuat tentang Neraca, Rugi/Laba, Perubahan modal dan perubahan arus kas. Akan tetapi pada program pengabdian ini kami menawarkan jasa pencatatan laporan keuangan berupa pencatatan jurnal, pencatatan buku besar, pencatatan neraca, dan pencatatan rugi laba.

Hal tersebut yang melandasi kegiatan pengabdian berbasis penelitian kemitraan ini dilaksanakan, agar dengan jasa yang kami tawarkan maka pengetahuan mitra meningkat dalam hal pencatatan laporan keuangan. Khalayak sasaran dari program pengabdian ini yaitu para pelaku usaha jamur tiram, khususnya usaha jamur tiram ibu Sutianah. Program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan sistem pengajaran menggunakan metode ceramah (uraian teori), tutorial (contoh soal), praktik berupa kegiatan pelatihan dan pendampingan para pelaku usaha jamur tiram tentang bagaimana cara memasukan setiap transaksi usaha ke dalam jurnal, lalu dimasukan kedalam buku besar dan neraca saldo, kemudian dimasukan ke dalam laporan rugi laba dan laporan perubahan modal

serta neraca. Keluaran dari program pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatnya pengetahuan mitra dalam pencatatan laporan keuangan.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mitra terkait pencatatan laporan keuangan, mengubah budaya mitra dari aktivitas usaha yang tidak tercatat menjadi terbiasa tercatat, dan terciptanya tenaga terampil dalam membuat laporan keuangan. Sementara itu, target dan sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu para pelaku usaha jamur tiram yang terdapat di Desa Cibitung Kecamatan Munjul Kabupaten Pandeglang.

### **Metode Pelaksanaan**

**Tempat dan Waktu.** Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan secara *offline*/luring bertempat di Kampung Tanjung Kembang Rt.14 Rw.4 Desa Cibitung Kecamatan Munjul Kabupaten Pandeglang. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 6 Bulan dari Bulan April 2021 sampai dengan bulan Oktober 2021. Pelaksanaan pendampingan dan evaluasi dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2021 sampai dengan tanggal 07 Agustus 2021 di surau desa milik pelaku usaha jamur tiram dengan peserta yang dibatasi hanya 2 – 4 orang pelaku usaha jamur tiram.

**Khalayak Sasaran.** Khalayak sasaran program pengabdian masyarakat ini yaitu para pelaku usaha jamur tiram terutama usaha jamur tiram yang dimiliki oleh ibu Sutianah. Ibu Sutianah merupakan salah satu pelaku usaha jamur tiram di Desa Cibitung dengan penghasilan Rp. 12.000.000 per bulan dari usahanya dan sudah mempekerjakan 11 orang pekerja/karyawan.

### **Metode Pengabdian**

#### a. Metode Ceramah.

Peserta diberikan pengajaran mengenai teori laporan keuangan melalui metode ceramah/seminar. Selain itu, peserta diberikan gambaran umum mengenai pencatatan laporan keuangan berupa neraca, dan laporan rugi laba. Menurut Indah Anisykurlillah dkk. (2021), metode ceramah merupakan metode yang digunakan untuk menjelaskan kegiatan pengabdian secara interaktif sehingga khalayak sasaran tidak bosan.

#### b. Metode Tutorial.

Peserta diberikan tutorial melalui contoh soal dalam pencatatan laporan keuangan manual.

#### c. Metode Praktik.

Peserta diberikan praktik langsung cara melakukan pencatatan laporan keuangan usahanya.

#### d. Metode Diskusi.

Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi mitra terkait materi pelatihan.

#### e. Pendampingan dan Evaluasi.

Peserta diberikan pendampingan dan evaluasi setelah menerima materi dan praktik.

**Indikator Keberhasilan.** Indikator keberhasilan dapat dilihat dari pemahaman mitra saat mengisi soal-soal latihan pencatatan laporan keuangan usahanya ke dalam bagan-bagan jurnal umum, buku besar, neraca, dan rugi laba secara manual. Menurut Effendi dkk (2022), indikator keberhasilan program pelatihan yaitu jumlah peserta yang merasa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru, banyaknya peserta yang merespon dan mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, serta banyaknya peserta yang merespon jawaban dari materi yang berkaitan untuk keberlanjutan di kemudian hari.

**Metode Evaluasi.** Evaluasi dilaksanakan setelah simulasi kasus dan praktek pencatatan laporan keuangan dengan cara melihat langsung ketepatan pengisian pencatatan laporan keuangan usaha mitra.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Kegiatan Pemaparan Teori Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yaitu bagian dari proses keuangan yang lengkap, meliputi neraca, laporan rugi laba, perubahan posisi keuangan (Mekari, 2021). Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) yang dikutip dari (Sulistiyani, 2019), Laporan Keuangan yaitu bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

#### A.1. Jurnal

Jurnal merupakan suatu catatan kronologis dari segala aktivitas usaha atau pun transaksi keuangan perusahaan dengan mencantumkan bukti transaksi keuangan. Menurut Nanis Hairunisya dan Hari Subiyantoro (Hairunisya & Subiyantoro, 2017), Fungsi jurnal yaitu untuk menentukan perkiraan yang di debit maupun yang di kredit, mencatat transaksi keuangan dalam kolom debit atau pun kredit, dan untuk mencatat kronologis aktivitas perusahaan. Jurnal menurut Mulyadi (2010), merupakan catatan akuntansi permanen yang pertama, yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan. Jurnal terbagi menjadi 2 yaitu jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal umum digunakan apabila jenis transaksi perusahaan masih sedikit untuk menampung transaksi penjualan, pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas, depresiasi aset, dan lainnya.



Gambar 1. Kegiatan pemaparan teori penyusunan jurnal

#### A.2. Buku Besar

Buku besar merupakan ikhtisar pencatatan dari perubahan akun karena adanya transaksi keuangan dan digunakan untuk transaksi neraca dan rugi laba. Buku besar terdiri dari buku besar umum, buku besar pembantu, buku besar kreditor, buku besar debitur (Gie, 2021). Bentuk-bentuk buku besar terdiri dari buku besar berbentuk T, buku besar berbentuk skontro, dan buku besar berbentuk staffel.



## A.5. Neraca

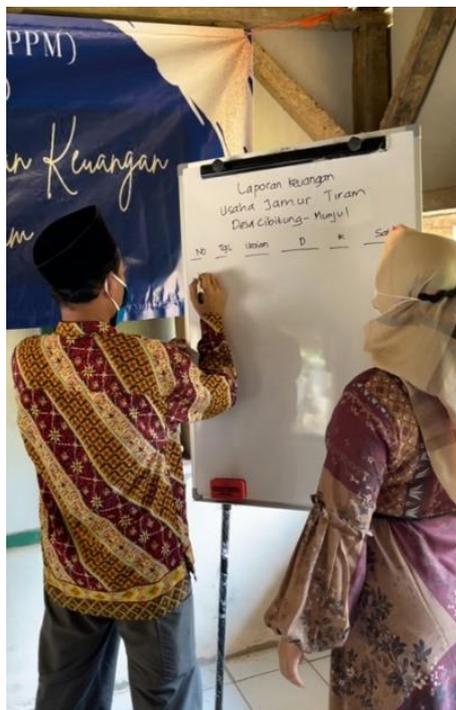
Neraca merupakan suatu informasi laporan keuangan mengenai posisi aset dan kewajiban perusahaan atau suatu usaha dalam satu periode tertentu. Menurut Reeve dkk, Neraca merupakan daftar aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu. Definisi neraca dalam kutipan Muhammad Idris (Idris, 2021), neraca adalah laporan keuangan yang menyajikan jumlah aset, kewajiban (utang), dan ekuitas (modal) perusahaan pada periode waktu tertentu.

## B. Kegiatan Praktek Pencatatan Laporan Keuangan

### B.1. Jurnal

Simulasi kasus dan pencatatan jurnal pada pengabdian masyarakat di Desa Cibitung Kecamatan Munjul Kabupaten Pandeglang ini yaitu sebagai berikut:

- Pada tanggal 01 Juni 2021, usaha jamur tiram ibu sutianah memiliki saldo awal dari bulan sebelumnya sebesar Rp. 5.000.000,-
- Pada tanggal 02 Juni 2021, usaha jamur tiram ibu sutianah membeli kendaraan bermotor untuk operasional usaha jamur yang bersumber dari hutang sebesar Rp. 15.000.000,-
- Pada tanggal 07 Juni 2021, usaha jamur tiram ibu sutianah membeli benih jamur sebesar Rp. 1.500.000,-
- Pada tanggal 12 Juni 2021, usaha jamur tiram ibu sutianah membeli tepung jagung sebesar Rp. 4.000.000
- Pada tanggal 15 Juni 2021, usaha jamur tiram ibu sutianah membeli bekatul sebesar Rp. 2.000.000,-
- Pada tanggal 20 Juni 2021, usaha jamur tiram ibu sutianah membeli kapur bangunan sebesar Rp. 400.000
- Pada tanggal 25 Juni 2021, usaha jamur tiram ibu sutianah membeli pelastik sebesar Rp. 500.000,-
- Pada tanggal 28 Juni 2021, usaha jamur tiram ibu sutianah berhasil memasarkan jamurnya sebesar Rp. 7.000.000,-



Gambar 4. Kegiatan simulasi/praktek pencatatan laporan keuangan usaha pelaku UMKM

Table 1. Praktek Pencatatan Transaksi Keuangan kedalam Jurnal Umum

No	Tgl	Perkiraan	Debit	Kredit
1	01/06/21	Kas	5.000.000	
		Modal Awal		5.000.000
2	02/06/21	Kendaraan	15.000.000	
		Hutang		15.000.000
3	07/06/21	Pembelian Benih Jamur	1.500.000	
		Kas		1.500.000
4	12/06/21	Pembelian Tepung Jagung	4.000.000	
		Kas		4.000.000
6	15/06/21	Pembelian Bekatul	2.000.000	
		Kas		2.000.000
7	20/06/21	Pembelian Kapur Bangunan	400.000	
		Kas		400.000
8	25/06/21	Pembelian Pelastik	500.000	
		Kas		500.000
9	28/06/21	Kas	7.000.000	
		Pendapatan Penjualan		7.000.000

### B.2. Buku Besar

Contoh pencatatan buku besar pada saat pelaksanaan pengabdian yaitu sebagai berikut:

Table 2. Praktek Pencatatan Buku Besar

No	Tgl	Perkiraan	Debit	Kredit	Saldo
1	01/06/21	Modal Awal	5.000.000		5.000.000
2	02/06/21	Kendaraan	15.000.000		20.000.000
3	07/06/21	Pembelian Benih Jamur		1.500.000	18.500.000
4	12/06/21	Pembelian Tepung Jagung		4.000.000	14.500.000
6	15/06/21	Pembelian Bekatul		2.000.000	12.500.000
7	20/06/21	Pembelian Kapur Bangunan		400.000	12.100.000
8	25/06/21	Pembelian Pelastik		500.000	11.600.000
9	28/06/21	Pendapatan Penjualan	7.000.000		18.600.000

### B.3. Neraca Saldo

Neraca saldo yang dapat disusun dari simulasi pencatatan keuangan pada program pengabdian masyarakat di Desa Cibitung yaitu sebagai berikut:

Table 3. Praktek Pencatatan Neraca Saldo

No	Tgl	Perkiraan	Debit	Kredit
1	01/06/21	Modal Awal	5.000.000	
2	02/06/21	Kendaraan	15.000.000	
3	07/06/21	Pembelian Benih Jamur		1.500.000
4	12/06/21	Pembelian Tepung Jagung		4.000.000
6	15/06/21	Pembelian Bekatul		2.000.000
7	20/06/21	Pembelian Kapur Bangunan		400.000
8	25/06/21	Pembelian Pelastik		500.000
9	28/06/21	Pendapatan Penjualan	7.000.000	

#### B.4. Laporan Rugi Laba

Pada program pengabdian masyarakat di Desa Cibitung ini, simulasi pencatatan laporan rugi laba menggunakan bentuk laporan rugi laba single step, dimana laporan dicatat hanya untuk menunjukkan satu kategori pendapatan dan satu kategori pengeluaran. Berdasarkan simulasi pada perhitungan sebelumnya maka laporan rugi laba dapat disajikan sebagai berikut :

Table 4. Praktek Pencatatan Rugi/Laba

PENDAPATAN :		
- Modal Awal		5.000.000
- Pendapatan Penjualan		<u>7.000.000</u>
Total Pendapatan		12.000.000
PENGELUARAN/BEBAN :		
- Pembelian Benih Jamur	1.500.000	
- Pembelian Tepung Jagung	4.000.000	
- Pembelian Bekatul	2.000.000	
- Pembelian Kapur Bangunan	400.000	
- Pembelian Pelastik	500.000	
Total Pengeluaran		<u>(8.400.000)</u>
Laba		3.600.000

#### B.5. Neraca

Pada saat pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Cibitung, pencatatan neraca disajikan dalam bentuk sebagai berikut :

Table 5. Praktek Pencatatan Neraca

ASSET		KEWAJIBAN	
Aset Lancar :		Kewajiban Lancar :	
Kas	5.000.000	Hutang	15.000.000
Aset Tetap :			
Kendaraan	15.000.000	Modal	5.000.000
Total Asset	20.000.000	Total Kewajiban	20.000.000

### C. Keberhasilan Kegiatan

Berdasarkan hasil evaluasi pada saat para pelaku usaha jamur tiram mempraktekan pencatatan laporan keuangan dari aktivitas usahanya pada bagan-bagan atau form yang disediakan untuk mereka isi, para pelaku usaha jamur tiram tersebut sudah dapat mengisi form yang disediakan tersebut meskipun masih ada sekitar 20% dari peserta yang masih salah menempatkan transaksi pada kolom debit atau pun kredit.

Pada pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, peneliti memandang perlu adanya pendampingan pada tahap berikutnya agar para pelaku usaha jamur tiram lebih memahami seluruh alur proses pencatatan laporan keuangan untuk aktivitas usahanya. Ketidakhahaman pelaku usaha jamur tiram di Desa Cibitung akan teknologi internet menjadi salah satu kendala dalam hal penyampaian informasi pengetahuan laporan keuangan di masa PPKM. Hal ini berdampak pada kurang maksimalnya informasi yang mereka peroleh terkait alur pencatatan laporan keuangan dari awal hingga akhir.

Para pelaku usaha jamur tiram sangat antusias ketika diberikan pengetahuan terkait Teknik pencatatan laporan keuangan yang peneliti sampaikan. Selama ini mereka tidak pernah menghitung-hitung atau mencatat sudah seberapa berapa banyak uang yang mereka keluarkan untuk usaha mereka dan berapa saja uang

yang sudah mereka terima dari hasil penjualan usaha mereka. Bahkan selama ini dana usaha dan dana pribadi selalu menjadi satu sehingga mereka tidak dapat membedakan mana uang pribadi dan mana uang usaha. Hal tersebut membuat usaha jamur tiram yang mereka rintis dari tahun 2015 hingga 2021 tidak mengalami perkembangan yang cukup signifikan.

Keberhasilan program pelatihan dan pendampingan pencatatan laporan keuangan ini terlihat dari mulai digunakannya pencatatan keuangan usaha mitra, hal tersebut dapat terlihat dari sudah adanya sistem pembukuan manual di aktivitas usaha mitra. Hal yang masih belum dapat dilakukan dalam pengabdian ini yaitu hal-hal yang terkait bidang pemasaran, bidang teknologi pangan, dan bidang pertanian usaha mitra. Usaha budidaya jamur tiram di Desa Cibitung ini sesungguhnya sangatlah potensial, akan tetapi karena minimnya teknologi dan pengetahuan yang dimiliki oleh para pelaku usaha jamur tiram sehingga membuat para pelaku usaha jamur tiram hanya berjalan di tempat dan tidak mengalami perkembangan yang cukup signifikan.

### **Kesimpulan**

Setelah dilakukan evaluasi pada program pelatihan dan pendampingan pencatatan laporan keuangan pada para pelaku usaha jamur tiram, dapat disimpulkan bahwa pemahaman mitra terkait pencatatan laporan keuangan semakin meningkat. Mitra yang awalnya tidak memahami bagaimana cara mencatat transaksi keuangan usahanya, kini mitra memiliki pencatatan pembukuan keuangan dengan rapi dan benar, serta menerapkan ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan dari program pengabdian ini. Mitra pun semakin memahami pentingnya pencatatan laporan keuangan bagi skala usahanya. Program pengabdian ini sangat berkontribusi bagi mitra, terutama dalam hal pencatatan aktivitas keuangan para pelaku usaha jamur tiram di Desa Cibitung Kecamatan Munjul Kabupaten Pandeglang. Hal tersebut dapat terlihat dari mulai digunakannya sistem pencatatan pembukuan manual pada aktivitas keuangan usaha mitra.

Hal-hal yang masih belum dapat dilakukan dalam pengabdian ini yaitu hal-hal yang terkait dengan bidang pemasaran, bidang teknologi pangan, dan bidang pertanian usaha mitra. Usaha budidaya jamur tiram di Desa Cibitung ini sesungguhnya sangatlah potensial, akan tetapi karena minimnya teknologi dan pengetahuan yang dimiliki oleh para pelaku usaha jamur tiram sehingga membuat para pelaku usaha jamur tiram hanya berjalan di tempat dan tidak mengalami perkembangan yang cukup signifikan

### **Ucapan Terimakasih**

Penulis ucapkan terimakasih pada semua pihak yang terlibat, terutama pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah mensponsori kegiatan pendanaan pengabdian masyarakat ini.

### **Referensi**

- Anisykurlillah, I., Mahmud, A., & Susilowati, N. (2021). *Pengembangan Sumber Daya BUMDes Asung Daya Dalam Administrasi Keuangan Berbasis Komputer*. 5(4), 12.
- Effendi, N., Priyono, A. F., Ervani, E., Sapulette, S., & Dewi, V. I. (2022). Pelatihan Literasi Keuangan Digital kepada Pengusaha Mikro di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *Jurnal Panrita Abdi*, 6(1), 10.

- Gie. (2021). Pengertian Lengkap Tentang Buku Besar Dan Cara Membuatnya. *PT Cipta Piranti Sejahtera*. <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-buku-besar-adalah/>
- Hairunisya, N., & Subiyantoro, H. (2017). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Kepada Pengusaha Umkm Di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5, 11.
- Hariyani, D. S. (2016). *Pengantar Akuntansi I* (1st ed.). Aditya Media. [http://pics.unipma.ac.id/content/pengumuman/03102\\_04\\_03\\_2019\\_01\\_18\\_22Pengantar%20Akuntansi%201%20Teori%20&%20Praktik.pdf](http://pics.unipma.ac.id/content/pengumuman/03102_04_03_2019_01_18_22Pengantar%20Akuntansi%201%20Teori%20&%20Praktik.pdf)
- Idris, M. (2021). *Apa yang Dimaksud Neraca, Neraca Lajur, dan Neraca Saldo?* <https://money.kompas.com/read/2021/08/06/221336026/apa-yang-dimaksud-neraca-neraca-lajur-dan-neraca-saldo>.
- Mekari. (2021). Laporan Keuangan: Komponen Penting dan Cara Membuatnya. *Jurnal*. <https://www.jurnal.id/id/blog/komponen-laporan-keuangan-menurut-sak/>
- Reeve, J. E., Waren, C. S., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., Soepriyanto, G., Jusuf, A. A., & Djakman, C. D. (2011). *Pengantar Akuntansi (Adaptasi Indonesia)* (1st ed.). Salemba Empat.
- Statistik, B. P. (2020). *Katalog BPS "Kecamatan Munjul Dalam Angka 2020"* (Katalog 1102001.3601070). Badan Pusat Statistik. <https://pandeglangkab.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=YmJkZDNhNzI1Mjg4YTdkZTllMzBmMDMy&xzmn=aHR0cHM6Ly9wYW5kZWdsYW5na2FiLmJwcy5nby5pZC9wdWJsaWNhdGlvbi8yMDIwLzA5LzI4L2JiZGQzYTcyNTI4OGE3ZGU5ZTMwZjAzMi9rZWVhbnR0YXVuanVsLWRhbGFtLWZ2thLTIwMjAuaHRtbA%3D%3D&towardfnoarfeauf=MjAyMS0xMC0yMiAyMzowMTowNA%3D%3D>
- Sulistiyani, A. T. (2019). *BUMDesma Sido Makmur: Inovasi Pasar Kawasan Desa Pendem, Kecamatan Kembang, Kab Jepara*.

Penulis:

**Siti Epa Hardiyanti**, Program Studi Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Banten. E-mail: [siti.epa.hardiyanti@untirta.ac.id](mailto:siti.epa.hardiyanti@untirta.ac.id).

**Akhmadi**, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten. E-mail: [akhmadi@untirta.ac.id](mailto:akhmadi@untirta.ac.id).

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Hardiyanti, S.E., & Akhmadi. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Pelaku Usaha Jamur Tiram di Desa Cibitung Kecamatan Munjul Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Panrita Abdi*, 6(4), 761-770.